

Salam Redaksi

Ada yang datang, ada yang pergi
Datang membawa harapan, pergi meninggalkan kenangan
Harapan adalah motivasi, kenangan adalah pengalaman dan pelajaran

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bagi yang padat aktifitasnya, lho..... kok sudah tahun baru lagi kok cepet e.... Tapi bagi yang punya banyak waktu luang, asyiiiikk.... inilah yang ditunggu-tunggu..... Berbagai tanggapan dan rancangan kegiatan mewarnai setiap momen pergantian tahun. Ada yang sibuk mempersiapkan pesta kembang api. Ada juga yang dengan penuh kesadaran merenung, mengingat apa yang sudah berhasil dikerjakan dengan tuntas selama 365 hari tersebut.

Di penghujung tahun 2015 lalu, ada warna mencolok menandai perjalanan panjang pengabdian lembaga ini. Warna yang belum pernah ada sebelumnya. Tapi bagaimanapun kita patut bersyukur bahwa jika warna ini kita sikapi dengan positif, niscaya akan lebih memperindah wajah lembaga ini dalam perjalanan ke depannya. Pergantian tahun dan pergantian kepemimpinan di tingkat mahasiswa, program studi, fakultas dan universitas tentunya membawa harapan besar ke depan, bahwa lembaga ini akan menjadi semakin solid dalam perjalanan pengabdiannya kepada masyarakat.

Mari kita tinggalkan kekecewaan dan ketidakpuasan. Sebaliknya, kita jelang tahun 2016 dengan menggotong rame-rame komitmen, kebersamaan, kerja cerdas, berkualitas dan tuntas dalam bingkai semangat, kreatifitas dan motivasi tinggi semata-mata demi mencari dan mendapatkan ridlo Allah. Kita sadari atau tidak, semua apa yang kita lakukan, akan kembali kepada kita juga.

Selamat kepada pimpinan yang baru. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah Nya kepada kita, kepada keluarga kita dan juga kepada lembaga ini. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mahasiswa Fakultas Hukum kelahiran Dili, 13 Januari 1994 ini bisa dibilang kreatif memainkan berbagai alat musik seperti gitar, keyboard, drum dan harmonika. Ia juga pernah mendapatkan penghargaan The Best Guitarist dalam Alor Good Talent 2012 dan kini membentuk grup band Children of Law bersama Hisyam dan Rangga. Jika penasaran cek IG : @aiybalaners.



2. Muammar Rivai Bala

SEVEN STARS 7 Aksi KREATIF MAHASISWA

Dalam edisi kali ini, Tim Pilar memunculkan anak muda kreatif di Universitas Widyagama. Tujuan kami sederhana, mengajak anak muda melakukan hal menyenangkan tetapi kreatif dan positif. Nama-nama yang kami suguhkan mencoba untuk mengenalkan ke siapa saja bahwa : Universitas Widyagama mempunyai anak muda yang kreatif. Siapa saja?

I. Rizky Medha Pradana

Pernah mendengar Doodle Art? Jika pernah, maka online shop ini merupakan produk kreatif dari mahasiswa Teknik Informatika, Medha. Berawal dari keisengan meng-upload hasil painting-nya di BBM, banyak temannya yang tertarik. Produk painting pria kelahiran 16 Mei 1996 dibanderol dengan budget 50 ribu—85 ribu. Tertarik? Pesan saja di IG : @doodle_malang

FOKUSKAN EKONOMI KOPERASI DI INDONESIA

Pelaku ekonomi Indonesia yang sebenarnya dibagi menjadi tiga yaitu perusahaan swasta, BUMN dan koperasi, akan tetapi belakangan ini pelaku ekonomi Indonesia seolah hanya dikuasai oleh satu elemen yaitu perusahaan swasta. Dalam menjalankan perekonomian, perusahaan swasta dinilai tidak berpihak kepada masyarakat, karena perolehan keuntungan yang dianggap dikuasai oleh pemilik perusahaan. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan masyarakat seringkali dimanfaatkan oleh perusahaan swasta untuk meningkatkan keuntungan sebesar-besarnya. Untuk melindungi masyarakat dari ketimpangan sosial ini, pemerintah berupaya mengembalikan perekonomian yang berperilaku ekonomi koperasi. Ekonomi koperasi dinilai mewakili ideologi Indonesia yaitu Pancasila yang berasaskan gotong royong dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Senin, 7 Desember 2015, Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) bekerjasama dengan perguruan tinggi swasta di Kota Bandung mengadakan Simposium Nasional mengenai Rancangan Konsep, Sistem dan Program Swasembada Pangan yang Berkelanjutan

dengan melibatkan partisipasi masyarakat berbasis koperasi melalui strategi kemitraan. Hadir dalam diskusi ini Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat, Ketua Harian Dekopin Dr. Agung Sujatmoko, mantan Kabulog Bapak Sutarto Alimuso, dan Prof. Endang dari Universitas Negeri Sebelas Maret. Simposium ini dihadiri juga dari berbagai kalangan yaitu akademisi dan praktisi.

Salah satu undangan dalam Seminar Pendidikan Koperasi ini adalah Dr. Evi Nurifah, SP, MP yang juga adalah Dekan Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang. Dr. Evi Nurifah, SP, MP menyampaikan pendapatnya bahwa tujuan mengembalikan sistem ekonomi Indonesia kepada koperasi merupakan upaya untuk mempersiapkan masyarakat memasuki era persaingan menuju ekonomi ASEAN. Untuk mencapai tujuan itu perlu dukungan masyarakat yang bermentalkan gotong royong sehingga koperasi dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan fungsi utamanya yaitu mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Upaya pemerintah dalam hal tersebut antara lain dengan mendorong petani untuk bergabung dalam Koperasi Unit Desa (KUD).



Dr. Evi Nurifah SP, MP, (dua dari kanan) pada Simposium Nasional

Mahasiswa, sebagai salah satu agen pembaru, dipandang cukup efektif untuk mengawal upaya pemerintah ini. Untuk itulah maka para mahasiswa diberikan pendidikan tentang koperasi, sebagai bekal untuk terjun langsung ke masyarakat dengan tugas khusus mendorong masyarakat untuk kembali bergabung dengan koperasi. Tentunya setelah konsep koperasi yang dikembalikan kepada konsep awalnya. Pesan khusus yang disampaikan kepada mahasiswa dalam seminar tersebut adalah bahwa untuk membangun sebuah badan maka terlebih dahulu bangunlah jiwanya. Jiwa koperasi adalah membangun dan meningkatkan kesejahteraan anggota. (irm)

Akreditasi Untuk Motivasi dan Evaluasi



Asesor BAN-PT memeriksa kelengkapan berkas Akreditasi Prodi Agroteknologi

Menyongsong akreditasi program studi, khususnya Program Studi Agribisnis, Agroteknologi, Teknologi Hasil Pertanian, Teknik Elektro, dan Akuntansi, berbagai upaya telah dilakukan dibawah kepemimpinan Rektor Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS. Secara kualitas yang dimiliki, UWG dinilai sangat layak memperoleh akreditasi dengan nilai terbaik. Dengan Motonya *Go Research & Entrepreneurship University*, Universitas Widyagama patut menjadi pilihan tempat melanjutkan studi di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur. Tidak hanya mengejar kuantitas, kualitas mahasiswa dan lulusan pun menjadi prioritas utama dalam berbagai kegiatan pendidikan. Ini dibuktikan dengan cukup banyaknya mahasiswa UWG yang tampil diajang berskala nasional. Lulusan yang dimiliki, cukup banyak yang mampu mengambil peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat, bahkan tidak sedikit yang menjadi figure penting dalam kepemimpinan dan pembangunan daerah.

Untuk mendapatkan nilai akreditasi terbaik, UWG terus berupaya menggenjot aktivitas tri dharma perguruan tinggi bagi tenaga pendidikannya. Beberapa program studi yang telah berakhir masa akreditasinya telah pula

divisitasi untuk menentukan kelayakannya lima tahun yang akan datang oleh tim dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Yang baru saja divisitasi adalah Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana. Selanjutnya menyusul Program Studi Agribisnis dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dari Fakultas Pertanian. Kedua program studi terakhir langsung memperoleh perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi dengan nilai B, sampai tahun 2020. Program Studi Elektro sedang menunggu hasil visitasi. Program Studi Akuntansi dan Program Studi Ilmu Hukum sedang dalam proses finishing penyiapan berkas-berkas pendukungnya. (Wah)

MEMELIHARA KEPERCAYAAN

oleh: Iwan Nugroho

Baru-baru ini kami kedatangan tamu di rumah, seorang anak muda. Ia baru lulus sarjana sekitar tiga atau empat bulan. Ia menyampaikan maksud kedatangannya dengan jelas. Singkatnya, ia sudah mengajukan lamaran pekerjaan ke beberapa perusahaan atau instansi pemerintah. Kini ia sedang galau, karena ia dipanggil untuk wawancara oleh perusahaan. Ia ingin memperoleh dan mempelajari materi-materi wawancara kepada kami (saya dan istri). Berhubung materinya tentang industri gula atau pergulaan nasional, ini yang mengerti adalah istri. Singkatnya, kemudian mengalir deskripsi perusahaan dan industri gula.

Kemudian si anak muda itu bertanya: "Apa yang harus saya jawab ketika ditanya komitmen dalam bekerja?" Duhh... pertanyaan ini sungguh berat. Kami memberi saran berbagai alternatif jawaban, salah satunya adalah: "Saya adalah orang yang jujur, saya bisa dipercaya,

dan saya mau belajar dan bekerja keras". Pertanyaan anak muda itu sesungguhnya menyentak kami. Saya dan istri tidak siap dengan jawaban yang memuaskan. Jawaban tentang kejujuran dan kepercayaan itu pun normatif, kami menyadari hal itu sungguh berat, seberat tantangan dan kendala kehidupan. Menjadi orang yang dapat dipercaya sangat lah sulit. Hanya para nabi yang memiliki kemampuan itu.

Kepercayaan adalah modal bagi kehidupan dunia maupun akhirat. Banyak orang berlomba-lomba ingin memperoleh kepercayaan. Ada sebuah pepatah atau kata-kata bijak. *TRUST IS LIKE A PAPER, ONCE IT'S CRUMPLED IT CAN'T BE PERFECT AGAIN*. Terjemahannya adalah, kepercayaan itu seperti kertas, sekali meremasnya maka tidak dapat sempurna lagi. Kata bijak itu menjadi cermin betapa sulitnya memelihara kepercayaan. Tidak semua orang bisa memelihara kepercayaan dalam seluruh aspek dan waktu kehidupan. Kepercayaan melekat hanya kepada orang-orang yang jujur dan ikhlas, dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Penulis jadi teringat pada sebuah warung bubur ayam, yang ada di Malang. Warung itu menempelkan stiker tentang kejujuran. Kunci sukses hidup: Jujur, Sungguh-sungguh dan Doa.

Tahun baru 2016, dapat menjadi momentum membangun kepercayaan. Penulis mengingatkan diri sendiri untuk jujur, jujur kepada keluarga, jujur kepada teman, jujur dalam belajar dan bekerja. (Sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke surga... Muttafaq 'alaih)

— penulis adalah Rektor Universitas Widyagama Malang

ANAK-ANAK MUDA DI HARI IBU

Dari Tim Pilar untuk Ibu di seluruh Dunia.

Hey..kamu, di Hari Ibu ini mau ngapain? Majang foto ibu mu di media sosial? Ngasih tulisan di media sosial saja?

Di moment-moment spesial, banyak diantara kita yang rata-rata ngaku anak muda langsung update status di media sosial? Dijamin, semua anak muda bakal nglakuin ini. Apalagi ketika smartphone sedang jaya-jayanya seperti sekarang....

Kita tidak mau munafik jika anak muda kebanyakan merupakan orang-orang yang selalu enerjik. Yang suka musik tiap hari latihan musik. Yang suka basket, nongkrong terus di lapangan basket. Yang suka kegiatan organisasi, aktif terus di kampus. Yang suka nonton film, *update* terus perkembangan film. Pokoknya, anak-anak muda suka sekali dengan kegiatan spontan. Suka sekali bilang "Ayo lakuin ini" atau "Ayo bikin itu".

Nah, ketika akhir tahun yang berdekatan dengan Hari Ibu ini kenapa kita, anak-anak muda yang enerjik, tidak melakukan hal-hal 'ala anak muda' itu? Yang suka musik bisa bikin mini album dengan grup band-nya. Yang suka basket, bisa kan ngadain pertandingan khusus dengan hadiah liburan bareng ibunya? Yang suka *event organizer*, bisa juga ngajak yang lain untuk bikin konser dengan tema ibu? Yang suka nonton film (seperti Star Wars yang barusan rilis, hehehe), bisa kan bikin video di Youtube? Kan bisa tuh, langsung diupload via media sosial. Justru lebih anak muda kan?

Intinya, *smartphone* kita bukan hanya barang yang membuat kita menjadi anak 'mudah-mudahan muda' tapi benar-benar mendorong kita sebagai anak muda yang kreatif dan selalu enerjik. Kita pake *smartphone* untuk melatih kreatifitas kita sekaligus menuangkan bentuk ekspresi kecintaan kita pada ibu masing-masing. Justru lebih keren kan jika *upload event* kita daripada sekedar nulis status yang bahkan kita sendiri nggak tau apa artinya.

Oleh karena itu, *just do it*. Apalagi disambung dengan Tahun Baru kan? Wihhh..ayo, lakukan hal-hal kreatif sesuai dengan *passion* kita. Nggak usah mikir apa kata orang. Kita ya apa yang kita pikirkan. Toh..ibu kita akan senang kan jika kita ngasih sesuatu untuknya di hari spesial ini?

Apapun kegiatan kita, apapun *passion* kita, ibu (dan juga ayah) kita—bila itu positif—pasti akan bangga. Bukankah ibu dan ayah kita membelikan *smartphone* untuk kita agar mempermudah semua aktifitas kita?

Jadi tunggu apa lagi. *Just do it now*.

Organisasi Yang Efisien: Maximize Utility to Maximize Profit

Oleh: Evi Nurifah Julitasari

Sudah lama penulis ingin membahas topik ini. Apa sih yang mendasari tulisan ini? Berangkat dari teori yang pernah didapatkan waktu kuliah S3, pada mikroekonomi kontemporer, masalah-masalah teori organisasi dapat dirunut dari aspek ekonominya.

Pada saat itu, dosen bertanya, organisasi apakah yang paling efisien? Bagaimana agar organisasi efisien? Adakah organisasi itu? Organisasi dapat diibaratkan sebagai sebuah tim sepakbola. Dalam tim ini, dapatkan pelatih (*coach*) mengeluarkan anggota tim yang tidak berkontribusi? Pelatih dalam suatu tim yang efisien akan selalu mengontrol anggota tim yang tidak berkontribusi. Saat jeda pertandingan sepak bola, misalnya pelatih meminta *time out* untuk mengganti anggota tim karena menurut penilaiannya yang cepat dan akurat akan memberikan dampak yang nyata pada keberhasilan tim.

Dalam bahasa ilmu dikatakan, setiap anggota tim harus memaksimalkan kegunaan atau perannya sehingga tercapai maksimum utilitas (*maximize utility*). Biasanya dinotasikan: $\max(\mu) = \text{maximize utility}$? Sebelum ke *maximize profit*, pendekatannya bisa diukur dari *maximize produktivity* atau *maximize product*.

Untuk memperjelas lagi, dapat diibaratkan tim itu adalah anggota keluarga dimana setiap anggota tim dapat berkontribusi maksimal untuk kesejahteraan keluarga meskipun tidak sampai mengeluarkan anggota tim. Mungkin konsep ini identik dengan yang disebut *organisasi kekeluargaan*. Kita Ada ketidaktegaan mengeluarkan anggota tim yang tidak produktif, kata si dosen, hanya ada satu organisasi yang paling efisien yaitu milik yahudi.

Bukan jugment pada organisasi tertentu, tapi setidaknya itulah yang harus dilakukan yaitu *maximize utility to maximize product*.

Lalu apa penyebab organisasi tersebut tidak efisien? Menurut teori, ada 3 penyebab organisasi menjadi tidak efisien yaitu (1) Asimetri Informasi, (2) Moral Hazard, (3) *Free rider*. Apa itu *Asimetri Informasi*? Asimetri Informasi dapat terjadi jika informasi dari atasan baik visi-misi, kebijakan sampai dengan strategi tidak tersampaikan dengan benar kepada bawahan. Bahkan tidak hanya tersampaikan tetapi juga tidak sepemahaman. Menurut penulis, proses penyampaian informasi ini perlu dan wajib sehingga meskipun aturan sudah ada tetapi perlu *coaching* untuk memahaminya. Dalam perusahaan yang maju, *training* dan *coaching* sudah menjadi santapan



Dr. Evi Nurifah Julitasari, SP. MP.

sehari-hari. Organisasi akan efisien sehingga atasan tidak perlu mengulang apa kebijakannya karena bawahan sudah tahu. Banyak teori komunikasi berkembang, tetapi intinya sender (pengirim), isi pesan dan *reciever* (penerima) harus timbal baik. Seringkali ini masalah sepele, sender sudah merasa mengirim tetapi tidak direspon atau ditanggapi/kirim balik oleh *reciever*. Akibatnya banyak surat yang hanya tergeletak di meja karena tidak direspon, artinya ini juga tidak amanah.

Kedua, *moral hazard*; ini artinya penularan perilaku yang deskonstruktif. Memang ukuran-ukuran kinerja sudah dikembangkan untuk mengetahui yang produktif tetapi selama atasan membiarkan dan memberi perlindungan kepada yang tidak produktif maka *moral hazard* ini akan cepat menular. Disinilah sebenarnya fungsi *reward* dan *punishmen* akan berlaku.

Ketiga, *free rider*; atau penumpang gelap. Istilah ini sering keluar dari petinggi partai. Memang penumpang gelap ini sangat berat, sepertinya dia ikut kontribusi tetapi ternyata tidak atau hanya sesaat mengambil keuntungan tertentu bagi kepentingannya. Dalam organisasi dikampus sering pula kita lihat, sudah diberi SK atau Surat Tugas tetapi tidak mengerjakan, istilahnya hanya sebagai pengembira.

Kiranya tulisan ini dapat memberikan sedikit warna dalam membangun organisasi di kampus.

----- Penulis, adalah Dekan Fakultas Pertanian UWG

STUDIO KEWIRAUSAHAAN ala PRODI AGB FP UWG

Sesuai dengan slogan Universitas Widyagama Malang, yaitu *Go Research and Entrepreneurship*, Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis mempunyai kantin dengan konsep studio kewirausahaan. Dalam bagan organisasinya, studio kewirausahaan ini merupakan salah satu unit kegiatan HMJ Agribisnis dibawah bimbingan langsung Ketua Program Studi Agribisnis, Dr. Ir. Suwarta, MP.

Studio kewirausahaan ini diketuai oleh Fandy Wirahendra. Mahasiswa Program Studi Agribisnis semester V ini terpilih menjadi ketua dua bulan yang lalu. Fandy adalah ketua studio kewirausahaan yang ke-tujuh sejak didirikannya tujuh tahun yang lalu. Kepengurusan studio kewirausahaan ini berjalan selama satu tahun. Organisasi ini beranggotakan 10 orang, baik dari semester I maupun semester III dari Program Studi Agribisnis. Dalam setiap pergantian kepemimpinannya, selalu ada harapan untuk menjadikan studio kewirausahaan ini menjadi lebih baik dari segi pelayanan maupun kelengkapan produk yang disediakan.

“Kualitas pelayanan dan kelengkapan produk yang disediakan diharapkan dapat meningkatkan kuantitas pembeli. Mahasiswa yang sedang sakit gigi tidak boleh mendapat giliran piket. Maksudnya, ramah dan murah senyum menjadi salah satu hal yang wajib diberikan kepada pembeli oleh semua petugas piket”, tutur Fandy saat ditemui di studio pada Hari Kamis kemarin (17/12). Ditambahkan oleh Fandy bahwa pasar studio kewirausahaan ini bukan hanya mahasiswa dan dosen dari Fakultas Pertanian saja, akan tetapi semua mahasiswa dan dosen dari dua fakultas lainnya yang ada di Kampus III Universitas Widyagama Malang, yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik.

Menurut laki-laki yang mempunyai hobi fotografi ini, studio ini

ROEMAH ai-ti on HMIT UWG



Berada dalam divisi kewirausahaan dalam Kabinet Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HMIT), menurut Nurilla Lailatul, ketua divisi periode 2015-2016, mempunyai tanggung jawab dalam hal pengembangan kewirausahaan di lingkup Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika yang berbasis teknologi. Sebenarnya, ini bukanlah usaha yang baru di HMIT karena periode sebelumnya sudah dijalankan dan ide usaha ini berawal dari Kaprodi Teknik Informatika, Fitri Marisa, S.Kom.,

M.Pd. Usaha ini disarankan oleh Bu Fitri, begitu beliau akrab disapa, karena beliau ingin anak didiknya bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah serta menyambung slogan kampus *Go Research and Entrepreneurship University*. Pada periode ini akan ada pengembangan-pengembangan baru lagi yang dilakukan dalam bidang pelayanan jasa di ROEMAH ai ti.

ROEMAH ai ti, begitu nama wadah kewirausahaan HMIT ini. ROEMAH ai ti ini melayani jasa instal, servis laptop dan printer, desain, serta jasa ketik dan print, dengan memanfaatkan kemampuan soft skill mahasiswa Teknik Informatika UWG. Masing-masing anggota mendapatkan tugas sesuai dengan kemampuannya dan masing-masing bagian memiliki koordinator. Dengan koordinasi dan sharing ilmu yang ada di lingkup program studi, tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.

Balas jasa atas pelayanan yang disediakan oleh ROEMAH ai ti cukup bersaing. Bukan hanya murah tetapi kualitas layanan ROEMAH ai ti bisa dibandingkan dengan pelayanan jasa yang sama di tempat lain. “Kami menawarkan sesuatu yang berbeda dalam pelayanan jasa. Kami berusaha untuk bekerja dengan jujur dan tidak mengecewakan konsumen”, ucap Nurilla.

Di tempat terpisah, Ketua Umum HMIT, KS Nugroho, mengatakan bahwa respon mahasiswa UWG atas ROEMAH ai - ti cukup bagus. Ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa dari berbagai jurusan yang menggunakan jasa kami. “Semoga kami bisa selalu memberikan yang terbaik, untuk para konsumen, juga untuk lembaga ini”, ucapnya berharap.(rat)

mempunyai keunggulan yang menarik dengan memanfaatkan potensi kewirausahaan dari semua mahasiswa. Produk apapun dari setiap mahasiswa akan diterima di studio kewirausahaan ini. Ini jelas akan membawa dampak positif bagi studio kewirausahaan. Pembawa produk akan menerima keuntungan, sementara keuntungan yang diperoleh studio kewirausahaan adalah semakin banyak ragam produk yang disediakan. Harga yang ditetapkan terhadap semua produk di studio kewirausahaan ini sangat pas dengan kantong mahasiswa. “Omset studio kewirausahaan ini kurang lebih 1 juta tiap bulannya”, demikian imbuhan Fandy.

Studio kewirausahaan yang terletak di kampus III UWG lantai II Fakultas Pertanian ini, selain menyediakan berbagai produk kebutuhan dalam proses belajar mengajar, misalnya alat tulis, juga menyediakan makanan ringan, berbagai macam minuman hangat sampai dengan pernak-pernik kebutuhan remaja. Jam buka mulai Hari Senin hingga Kamis pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Petugas piket studio kewirausahaan ini diatur sedemikian rupa hingga tidak berbenturan dengan jadwal kuliah.

“Awalnya saya malu mendapat giliran piket. Masak disuruh jualan, gitu pikir saya. Sejalan dengan waktu, saya dapat mengambil banyak hikmah dari piket di studio kewirausahaan ini. Bukan hanya masalah jualan, tetapi banyak hal terkait dengan mata kuliah dapat saya praktekan di sini, antara lain ilmu manajemen, ilmu komunikasi, ilmu ekonomi, ilmu tata niaga dan masih banyak lagi yang lainnya. Pokoknya seru abis deh!”, Ini komentar salah seorang petugas piket yang sempat ditemui Tim Pilar.

Menurut Zulfia Mahendrayana, salah satu pelanggan studio kewirausahaan ini: “Studio kewirausahaan ini sangat membantu kami. Kalau lagi kuliah terus mendapat laper atau butuh ATK bisa langsung beli di sini. Jadi tidak perlu pergi jauh-jauh untuk membelinya”. (rk)



Korps Sukarelawan (KSR) Universitas Widyagama Malang kemarin (02/12) menyelenggarakan kegiatan donor darah dalam rangka memperingati Hari HIV/AIDS. Kegiatan ini bertujuan menginformasikan kepada kalangan luas tentang bahaya HIV/AIDS. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mencegah atau mengurangi penularan HIV di kalangan anak muda, khususnya bagi mahasiswa. Seperti diketahui, HIV/AIDS dapat menular melalui berbagai cara seperti seks bebas yang berganti-ganti pasangan, bergantian suntik, infus yang terkontaminasi, ASI, donor darah dan masih banyak lagi media yang lain.

Bagi pendonor, ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi, antara lain usia minimal 17 tahun, tidak mempunyai riwayat penyakit menular, tekanan darah normal, berat badan seimbang dan Hb darah normal. Untuk mengetahui kondisi pendonor, terlebih dahulu dilakukan tes tekanan darah dan tes darah untuk mengetahui berapa tekana darah dan golongan darah pendonor. Dari internal UWG, banyak yang berniat melakukan donor darah, akan tetapi dari hasil tes, hanya 26 pendonor yang akhirnya siap diambil darahnya, yang artinya 26 kantong darah dari kegiatan ini siap disumbangkan ke PMI.

Selain live music, panitia donor darah juga melakukan pembagian stiker gratis di jalan raya, lampu merah hingga pangkalan becak. Dengan kegiatan tersebut diharapkan masyarakat luas lebih berhati-hati terhadap seks bebas dan dampak yang akan terjadi. “Respon dari kebanyakan orang sangat baik dengan adanya kegiatan ini. Beberapa pengguna jalan sampai dengan tukang becak dengan senang hati menerima stiker yang dibagikan oleh panitia”, ucap Aida selaku Ketua Umum KSR.

Kreatifitas panitia pun tak berhenti sampai di sini. Panitia juga menyediakan banner kosong. Banner ini disediakan untuk meminta tanda tangan dan mengisi kata-kata untuk melawan HIV/AIDS. Dalam sekejap, banner yang tadinya kosong langsung penuh terisi dengan tulisan dan himbauan yang dibuat pendonor maupun siapapun yang hadir pada kegiatan tersebut. (rk)



Rektor & Wakil Rektor bersama Panitia Donor Darah (KSR-PMI UWG)

PEKERJAAN AKHIR TAHUN DOSEN: PUPNS, SKP, MONEV-EXT, SEMNAS ABDIMAS

Dua bulan terakhir ini para dosen di lingkungan Universitas Widyagama Malang disibukkan oleh tiga kegiatan administrasi yang cukup menyita energi. Yang pertama adalah PUPNS khusus untuk dosen PNS yang dipekerjakan (dpk) di kampus ini, yang kedua adalah penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang mulai tahun ini tidak hanya diberlakukan untuk dosen PNS dpk saja, tetapi juga untuk dosen Yayasan YPPIWM. Kedua kegiatan administratif ini waktunya berhimpitan dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi eksternal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Kemenristek Dikti. Inipun juga masalah administrasi karena kegiatannya, baik kegiatan pengabdian maupun penelitian diyakini sudah dilakukan jauh hari sebelumnya. Tinggal pelaporannya saja.

Pendataan Ulang Pegawai Negeri Sipil (PUPNS) diadakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). Pendataan ulang tersebut diadakan kembali setelah tiga tahun yang lalu pernah dilakukan. Hal ini didasari oleh masih banyaknya PNS yang belum terdata dengan baik pada saat Pemutakhiran Data PNS tahun 2012. Sebagaimana diketahui, Universitas Widyagama Malang memiliki 38 orang dosen PNS dpk aktif yang terdistribusi di empat fakultas. Kegiatan PUPNS ini menjadi seru karena harus dilakukan secara on-line, sekaligus menyiapkan berkas-berkas lampiran personal mulai dari data diri sampai dengan aktivitas tri dharma yang telah dilakukan. Terdapat 17 item berkas yang harus dikondisikan oleh masing-masing dosen PNS dpk. Bagi dosen yang sudah melakukan kearsipan dengan baik, sebenarnya ini bukan masalah besar. Menjadi masalah besar karena ternyata ada beberapa berkas yang banyak diantaranya belum memiliki.

Menurut Sudiyo, dosen yang menjabat sebagai koordinator Fakultas Pertanian, sebelumnya ada beberapa dosen yang dikirim untuk mengikuti pelatihan pendataan secara on-line di Kopertis Wilayah VII. Salah satu syarat untuk melakukan PUPNS terlebih

dahulu harus melakukan registrasi sebagai otentifikasi PNS yang bersangkutan. Persiapan yang dilakukan kurang lebih selama dua bulan yaitu Oktober - Nopember 2015, selanjutnya untuk pendataan on-line secara resmi dilakukan bersama-sama dalam waktu bersamaan, yaitu Senin (30/11) bertempat di auditorium Kampus III Universitas Widyagama Malang.

Sasaran Kerja Pegawai (SKP), adalah penilaian kinerja pegawai yang dulu dikenal dengan DP3. Kalau dulu penilaian atas kinerja pegawai mutlak dilakukan oleh pejabat, maka mulai dua tahun terakhir ini, yang bersangkutan dosen dilibatkan secara aktif “merencanakan penilaian” untuk dirinya sendiri melalui kegiatan tri dharma yang dilakukan. Enam puluh persen penilaian SKP berasal dari kegiatan tri dharma sementara 40 persen sisanya adalah nilai perilaku kerja yang dilakukan oleh pejabat di atasnya. Kegiatan ini menjadi ribet karena harus dilakukan secara komputasi pada file dan rumus-rumus yang sudah ditentukan. Sebagaimana PUPNS, sosialisasi SKP ini secara langsung hanya diberikan kepada beberapa orang dosen saja, yang selanjutnya yang bersangkutan diwajibkan untuk meneruskan informasi tersebut kepada teman-temannya. Belum siapnya software secara utuh dan perbedaan persepsi antara satu dengan lainnya mewarnai proses pelaksanaan dua kegiatan ini. Mulai tahun 2015 ini, SKP bukan hanya dilakukan untuk dosen PNS dpk saja, tetapi diberlakukan juga untuk dosen YPPIWM.

Kegiatan dengan menggunakan hibah Kemenristek dan Dikti tahun 2015, berupa monitoring dan evaluasi serta seminar hasil, juga dilakukan pada dua bulan menjelang tutup tahun 2015. Ini juga masalah administratif dan berkaitan erat dengan kemampuan menggunakan teknologi komputer untuk mengunggah laporan hasil kegiatan.(irm)



REFLEKSI AKHIR TAHUN

Oleh: Fitri Marisa

Tibalah kita di penghujung tahun. Peristiwa demi peristiwa telah kita alami sepanjang tahun ini. Jika merefleksikan perjalanan ini penulis tergelitik dua kata dalam kehidupan yang pastinya setiap manusia selalu mengalaminya. “Sukses” dan “gagal”, terasa menjadi gambaran yang senantiasa membayangi perjalanan hidup manusia. Dua kata ini seringkali menjadi bahan pertimbangan untuk mengukur sebuah capaian yang orang-orang biasa menyebutnya kebahagiaan. Jika sukses maka bahagia, jika gagal maka sebaliknya. Kebahagiaan yang menjadi tolok ukur seseorang tidaklah sama. Sebagian orang memandang banyak harta adalah bahagia, menjadi penguasa adalah bahagia, sukses dalam jenjang karir adalah bahagia, banyak manfaat bagi orang lain adalah bahagia, dicintai banyak orang adalah bahagia, dan masih banyak lagi.

Dalam tulisan ini penulis tertarik dengan satu pandangan bahwa banyak bersyukur adalah bahagia. Bersyukur menurut hemat penulis adalah sebuah kata yang mudah diucapkan namun sulit dilakukan. Seringkali rasa syukur itu dirasakan ketika sesuatu yang diinginkan tercapai, namun jika tidak tercapai, maka bersikap sebaliknya. Beragam ekspresi ditumpahkan saat kegagalan menghampiri, mulai dari menyalahkan diri sendiri, menyalahkan orang lain, bahkan menyalahkan keadaan. Terkadang orang menyikapi dengan cara yang salah sehingga kegagalan yang dialami mengakibatkan kegagalan di langkah berikutnya. Bahkan tidak jarang, kegagalan seseorang mengakibatkan kerugian bagi orang lain. Jika penulis mencoba merenungkan, mungkin muara dari semuanya adalah rasa puas dan tidak puas yang dialami setiap pribadi. Bersyukur jika merasa puas atas keinginan yang tercapai, dan jika tidak tercapai maka terjadi semacam pemberontakan dalam diri.

Kali ini penulis mencoba memaknai kata syukur dengan cara yang (mudah-mudahan) benar. Dalam pandangan penulis, bersyukur adalah awal pemikiran dimana semua rencana dimulai dan diakhiri. Mengapa demikian...? Rasa syukur menjadi perasaan yang mengiringi setiap langkah dalam hidup. Sebuah contoh yang sering terlupakan dalam kehidupan yaitu nikmat kesehatan. Seseorang bangun tidur dalam keadaan sehat dan semua organ tubuh berjalan dengan baik, jika dirasakan secara mendalam maka betapa Allah SWT telah memberi kesempatan waktu satu hari itu bagi seseorang dengan penguasaan yang Maha sempurna. Manusia hidup adalah dalam genggamannya, dan waktu yang diberikan adalah atas kehendakNya. Jika hal itu disyukuri dengan baik maka akan timbul perasaan ingin melakukan yang terbaik dihari itu sesuai dengan tuntunanNya sebagai wujud rasa terimakasih yang tak terhingga atas nikmat yang diterima. Sebaliknya, jika dalam satu hari itu seseorang diberikan rasa sakit ataupun ketidaknyamanan, maka timbul dalam dirinya rasa syukur dapat mengingat kembali bagaimana nikmat sehat dan kenyamanan itu sehingga timbul tekad untuk lebih memperbaiki diri dalam keadaan apapun. Seperti dalam Hadits Shuhaib bin Sinan: Rasulullah bersabda: “Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman, karena semua keadaannya (membawa) kebaikan (untuk dirinya), dan ini hanya ada pada seorang mukmin; jika dia mendapatkan kesenangan dia akan bersyukur, maka itu adalah kebaikan baginya, dan jika dia ditimpa kesusahannya dia akan bersabar, maka itu adalah kebaikan baginya.”

Banyak sekali hal positif lain yang ditimbulkan dari perasaan bersyukur. Pandangan keberhasilan tidak hanya bertumpu pada hasil yang ingin dicapai, namun proses yang baik dan manajemen emosi yang terkendali adalah satu bentuk keberhasilan tersendiri. Dengan menyadari rasa syukur maka akan timbul dalam diri seseorang pemikiran yang positif menghadapi beragam kondisi. Seperti yang dikatakan Thomas Alfa Edison: “I have not failed. I've just found 10,000 ways that won't work”. Kata – kata tersebut terlontar ketika ada yang bertanya kenapa dia terus berusaha dan tidak pernah berhenti setelah ribuan kali gagal untuk menciptakan lampu. Dalam dirinya, yang ada adalah pemikiran positif dan optimis dalam memandang kegagalan sebagai jalan yang panjang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, hingga tercapai.

Merefleksi perjalanan hidup kita sepanjang tahun ini, pasti banyak yang harus dibenahi dalam berpikir, bersikap, dan bertutur kata. Dengan bersyukur sebagai landasan berpikir, maka diharapkan akan meningkatkan ketentraman hati dan kebahagiaan hidup. Harapan di tahun depan, semoga kita semua dapat lebih baik, menjadi manusia dengan sebaik-baik manfaat. Menjadi manusia yang bermanfaat adalah salah satu bukti penghambaan kepada Sang Khalicq, sebagaimana janji yang diucapkan setiap harinya sebagai seorang muslim: “Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah karena Allah, Tuhan seru seluruh alam” (fitri-m)

..... penulis adalah Kujur Teknik Informatika



WIRSAUSAHA KEREN

Menjadi pengusaha muda itu bisa dilakukan oleh setiap orang termasuk mahasiswa. Sebelum mendirikan suatu usaha maka ia harus memiliki rencana bisnis (*business plan*) agar nantinya bisnis yang dijalankan bisa terarah dan mudah dalam menjalin kerjasama dengan para investor, kredit bank serta bisa bersaing dengan para pengusaha lainnya.

Pusat Pengembangan Karier (P2K) adalah wadah bagi mahasiswa Universitas Widyagama Malang yang ingin berwirausaha. Di sini mahasiswa dibekali *hardskill*, *softskill* serta ketrampilan-ketrampilan lainnya melalui pelatihan, seminar baik di dalam maupun di luar kampus yang nantinya akan sangat berguna ketika mahasiswa tersebut lulus.

Salah satu program P2K adalah COOP (Program Bekerja Belajar Terpadu). Melalui program COOP mahasiswa diajak untuk mencari pengalaman baik sebagai pegawai maupun bos. Program ini terselenggara atas dana hibah Dikti. Melalui seleksi secara nasional, P2K UWG selalu didapatkan peluang ini setiap tahunnya. Dari seluruh PTS (Perguruan Tinggi Swasta) di Indonesia hanya ada sembilan PTS yang lolos seleksi dan mendapatkan bantuan. Ini adalah satu diantara sekian banyak upaya yang dilakukan lembaga ini agar mahasiswanya memiliki kemampuan merencanakan dan menjalankan bisnis dengan baik.

Dana hibah ini digunakan untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa melalui pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar baik di dalam dan di luar kampus. "Tahun 2012 pernah ada mahasiswa Universitas Widyagama yang dikirim untuk mengikuti pertemuan internasional UNESCO. Targetnya adalah bahwa mahasiswa bisa menjadi *jobcreator* bukan *jobseekers*", tutur Dra. Wiwin Purnomowati, MSi.

Mahasiswa yang bisa mengikuti program ini adalah mahasiswa semester VI atau sudah menempuh 110 sks. Setelah menerima pembekalan, mahasiswa akan dikirim untuk magang selama empat bulan di salah satu



Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si.

perusahaan di sekitar wilayah Malang agar mendapat pengetahuan dan pengalaman baru berwirausaha. Selanjutnya, mahasiswa akan ditantang untuk menjadi pengusaha di UKM (Usaha Kecil Menengah). Karena targetnya adalah mahasiswa, maka pendaftaran UKM ini tidak dikenakan biaya atau gratis. Jika ingin bergabung di UKM, mahasiswa dapat mendaftarkan diri langsung di Kantor P2K atau dapat melihat informasinya di <http://widyagama.ac.id/ppk/>. Di UKM ini mahasiswa akan mendapatkan bimbingan, mulai dari merencanakan usaha sampai berjalannya usaha tersebut. Ini merupakan pengalaman yang mahal harganya.

"Informasi tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan, seminar dan lainnya selalu saya teruskan kepada mahasiswa, lewat papan pengumuman yang ada atau bahkan saya hubungi langsung lewat *handphone*. Saya ingin mahasiswa UWG nantinya lebih banyak lagi yang ikut ambil bagian dalam program ini. Beberapa alumnipun masih ada yang mencari informasi kegiatan ke P2K. Seperti *public speaking*, pelatihan TOEIC, dan masih banyak ragam kegiatan yang lainnya. Dengan merencanakan usaha yang matang, menjalankannya dengan sabar, rajin dan ulet, kita bisa menjadi pengusaha muda yang sukses.



ASYIKNYA MENUNTUT ILMU DI GLASGOW

Jika pepatah lama mengatakan "Tuntutlah ilmu hingga ke Negeri Cina", maka Arie Restu salah satu dosen Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri Universitas Widyagama—sukses menggapainya. Bedanya, dosen berjilbab ini tidak menuntut ilmu ke Negeri Cina melainkan ke Negerinya Harry Potter yakni Scotlandia, United Kingdom, lebih tepatnya di Kota Glasgow. Kemarin (02/12) Arie Restu bercerita kepada Tim Pilar tentang keasyikan pendidikan, kehidupan sosial dan kultur budaya di sana. "Kendala awalnya untuk kuliah di sana adalah Bahasa Inggris" ujar dosen penerima beasiswa Dikti yang kemudian mengikuti tes IELTS dan berhasil membawanya kuliah ke Glasgow ini.

Dalam aspek pendidikan, Arie Restu menceritakan tentang 'atmosfer' pendidikan di Scotlandia, terutama di almatemernya, University of Strathclyde. Di sana mahasiswa diajak berinteraksi langsung dengan dosen sehingga partisipasi mahasiswa menjadi aktif. "Salah satunya ketika kuliah Manajemen Risiko. Kita diminta membentuk kelompok diskusi untuk membahas apa dan bagaimana manajemen risiko. Padahal dosen belum memberi materi," ujarnya. Bahkan disana setiap partisipasi dan kreatifitas mahasiswa dihargai dan mendapatkan applaus tersendiri.

Selain itu, dosen yang memulai kuliah pascasarjananya sejak 2012 itu juga bersemangat menceritakan bagaimana toleransi kehidupan sosial di Glasgow. Beliau mengatakan bahwa di sana penyandang disabilitas dan lanjut usia mendapatkan prioritas. Hal ini tergambarkan dalam transportasi bus yang khusus menyediakan kursi bagi penyandang disabilitas. Bahkan uniknya, kehidupan hewan di sana pun juga terjamin. "Jika kita memberikan makanan secara sembarangan di sana (di Glasgow, red.) maka dapat sanksi," katanya.

Keumikan itu berlanjut dalam kultur budayanya. Meskipun Arie merupakan pendatang muslim, tetapi penduduk lokal (*scottish people*) dikenal ramah dan terbuka. Beliau yang tergabung dengan perkumpulan mahasiswa Indonesia di Glasgow, setiap tahunnya mengadakan jamuan makanan Indonesia. "Mereka (penduduk lokal dan mahasiswa asing, red.) sukanya rendang dan mie bihun," ujarnya sambil terkekeh. Dosen yang suka memasak sendiri selama kuliah di Glasgow ini, juga suka dengan mahasiswa asing dari Cina, Spanyol, Prancis dan Arab yang selalu mengajarnya terampil ber-Bahasa Inggris.

Kehidupan pendidikan, sosial dan budaya yang begitu kondusif di Glasgow ini membuat Arie Restu merasa betah tinggal di sana. Suasana kondusif itu pulalah, yang membawa beliau meraih penghargaan sebagai The Best Paper kategori Pengukuran Kinerja dalam ajang *British Academic Management Conference*. "Yang penting you can if you think you can," tutupnya kepada Tim Pilar. (feb)

TAK LELAH, MESKI SERING IKUTI KEGIATAN BESAR

Akhir tahun dengan seabrek kegiatan tidak membuat Agus Sudaryanto, dosen sekaligus Dekan Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang ini menjadi patah semangat. Bahkan kemarin (21/12) ketika Tim Pilar datang ke kantornya, dosen konsentrasi Hukum Pidana ini, begitu bersemangat menceritakan pengalamannya dalam mengikuti berbagai kegiatan besar. Kegiatan besar berskala internasional itu diantaranya adalah menjadi Delegasi *International Symposium on Constitutional Complaint* yang dilaksanakan kemarin (15-17/08) di Hotel Fairmont Jakarta. Kegiatan itu merupakan bagian dari rangkaian pelaksanaan *Board of Members Meeting of the Association of Asian Constitutional Courts and Equivalent Institutions (AACC)*. AACC adalah organisasi pengadilan konstitusi dan sejenisnya di wilayah Asia yang kini memiliki anggota sebanyak 14 negara.

Simpodium Internasional ini diadakan untuk memperingati Ulang Tahun ke-12

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MK RI). Kegiatan yang menghadirkan Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla ini, dihadiri juga oleh Ketua MK Arief Hidayat serta 45 tamu negara dari kawasan Asia, Eropa, Afrika dan Amerika. Beberapa nama delegasi tamu negara seperti Tun Arifin bin Zakaria dari *Federal Court of Malaysia*, Mikhail Kleandrov dari *Constitutional Court of the Russia* dan Marisol Pena Torres dari *Constitutional Court of the Republic of Cile* juga turut menyemarakkan suasana simposium. "Untuk simposiumnya, dibagi menjadi tiga sesi, meskipun membahas persoalan yang sama, yakni seputar *constitutional complaint* (pengaduan konstitusional)," ujar Agus Sudaryanto kepada Tim Pilar.

Setelah menjadi delegasi internasional, pada kesempatan lain, beliau juga terlibat menjadi Anggota Tim Ahli Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Indonesia (KOMNAS HAM), kemarin (23-25/11). Kegiatan yang dilaksanakan di Hotel Aston Bogor ini merupakan rangkaian penyelesaian

proses hukum dan keputusan pengadilan kasus Labora Sitorus yang melanggar Hak Asasi Manusia. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua KOMNAS HAM, Agus Sudaryanto didaulat bersama Soelistyowati Sugondho dan I Nyoman Nurjaya menjadi Tim Ahli.

"Karena adanya kesalahan dan kekeliruan dasar hukum dalam putusan kasus Labora Sitorus, maka kasusnya batal demi hukum. Makanya untuk menyikapi hal itu saya diundang ke Bogor," ujarnya. Kedua kegiatan besar di atas, menjadi salah satu contoh bagaimana Agus Sudaryanto berusaha mengembangkan kualitas diri dan institusi tanpa mengabaikan peran dan fungsi sebagai pendidik. (feb)



Dr. Agus Sudaryanto, SH, MHM.



Mahasiswa Komunitas Public Speaking

NGINTIP ASYIKNYA KOMUNITAS PUBLIC SPEAKING

Delly Septiana begitu asyik mendengar penjelasan yang keluar dari mulut laki-laki di depannya. Dengan sembilan orang di sampingnya, mahasiswa Program Studi Manajemen itu berusaha mencerna materi yang diajarkan di ruang H-8 Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang itu. Sesekali tawa dan canda memenuhi ruangan pada Kamis kemarin (10/12) sekitar pukul 20.00 WIB. Bahkan seusai mendapat penjelasan, Delly langsung diminta ke depan kelas untuk berbicara sendiri dengan tema bebas.

Itulah salah satu rangkaian kegiatan komunitas Public Speaking UWG. Laki-laki yang di depan kelas tadi adalah tentor yang bernama Bayu. Bayu juga merupakan mahasiswa Fakultas Hukum itu merupakan stand-up comedian, MC, penyiar radio dan hypnotherapy terkenal di Kota Malang. Maka, kesempatan langka itupun tak disia-siakan para mahasiswa untuk membuat komunitas public speaking. Komunitas ini terdiri dari mahasiswa yang memiliki minat dalam stand-up comedy, presenter, MC, moderator, maupun public speaker lain.

Materi-materi yang didapatkan di dalam kelas pun tak hanya mengenai teori saja. Semua anggota komunitas harus maju bergantian untuk berbicara dengan tema apapun. Intinya, semua anggota komunitas dituntut untuk bisa menguasai diri ketika berbicara di depan banyak orang. "Ada dua tipe orang dalam public speaking. Tipe storytelling dan tipe informasi. Kalau Delly tadi storytelling" ujar Bayu ketika Delly selesai berbicara di depan kelas.

Secara terpisah, Grace, salah satu peserta, ketika diwawancarai Tim Pilar juga menceritakan asyiknya mengikuti komunitas public speaking. Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika itu selalu rajin mengikuti pelatihan yang diadakan setiap Hari Kamis mulai dari pukul 18.30 -21.00 WIB. "Asyik banget. Selain nggak boring karena tentornya lucu, juga ada ilmu kayak hipnosis gitu. Jadi kompleks deh," tutur cewek berambut pirang itu. Sebagai informasi, komunitas public speaking ini baru berdiri pada 12 Nopember 2015 dan diresmikan kemarin (14/11) dalam kegiatan Seminar Public Speaking.

Dalam persmian tersebut, hadir Wiwin Purnomowati selaku Kepala Pusat Karier dan Kewirausahaan (P2K), sebagai mediator yang menghubungkan komunitas ini dengan para praktisi. Kedepannya, komunitas ini berharap bisa menghasilkan tenaga public speaker dalam berbagai event intra kampus maupun ekstra kampus. (feb/al)

'PULAU KOMODO' PUNYA FLOBAMORA

Berawal dari hijrahnya sekumpulan anak muda asal Nusa Tenggara Timur untuk melanjutkan studinya di Universitas Widyagama Malang, terbentuklah sebuah komunitas yang menjadi wadah untuk mereka berkumpul sesama putra-putri Indonesia dari Pulau Komodo yang diberi nama FLOBAMORA (Flores, Sumba, Timor, Alor, Lembata). Komunitas yang sudah ada sejak lama ini kembali dihidupkan pada tahun ini dengan Gode Fridus Ghunu sebagai ketuanya. Pria yang akrab disapa Frid ini mengatakan bahwa ia dan teman-temannya menginginkan adanya wadah bagi mereka untuk berkumpul dan bersosialisasi. Inilah latar belakang dihidupkannya kembali komunitas ini.

Beranggotakan kurang lebih 200 mahasiswa aktif dan alumni UWG, Frid berharap komunitas FLOBAMORA ini mampu memberikan dampak positif bagi anggota dan bagi daerah asal mereka. Pengurus komunitas yang bermarkas di Jalan Sudimoro No. 14 ini dipilih dari mahasiswa yang masih aktif, sedangkan alumni didaulat menjadi pembina dan penasehat. Apalagi jika FLOBAMORA hadir dengan membawa tujuan positif untuk anggotanya.

"Jumlah mahasiswa NTT di UWG semakin meningkat dari tahun ke tahun. Harapannya, semoga komunitas ini dapat terus berjalan normal tanpa harus 'tertidur' kembali", ucap pria mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi ini. Karena baru satu bulan menjabat sebagai ketua, pria 23 tahun ini, didampingi pengurus yang lain, masih fokus pada penataan pengurus / struktural FLOBAMORA.

Disinggung mengenai syarat yang harus dipenuhi ketika ingin masuk dalam



Silaturahmi Rektorat UWG dengan FLOBAMORA

komunitas ini, pria berewok ini mengatakan bahwa syaratnya adalah mahasiswa UWG asal NTT yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap FLOBAMORA. Sanksi yang dikenakan apabila menyimpang dari ketentuan akan diatur dan disepakati dalam rapat pengurus.

Kamis (17/12) yang lalu mereka sempat bertemu dengan Rektor UWG untuk bersilaturahmi serta memperkenalkan bahwa mereka sebagai mahasiswa asal NTT mempunyai komunitas yang juga siap membantu kampus dalam hal publikasi. Rektor mengatakan kedepannya komunitas semacam ini akan diupayakan berada dalam naungan Universitas.

"UWG sudah banyak memberi kepada kami mahasiswa asal NTT, oleh karena itu kami juga akan memberikan yang lebih kepada UWG", tutup Frid diakhir obrolan. (rat)

ENGINEERING CUP FAKULTAS TEKNIK

Tanggal 10 Nopember adalah Hari Pahlawan. Setiap tahun Hari Pahlawan diperingati agar para pemuda dan generasi muda tidak melupakan jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur, dengan penuh keberanian mengorbankan jiwa dan raga, berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan Negara kita tercinta. Di era kemerdekaan, berjuang tidak lagi diartikan sebagai mengangkat senjata, tetapi lebih kepada mengisi pembangunan. Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang mengemas cara memperingati Hari Pahlawan menggelar lomba olahraga. Dipelopori oleh Gubernur Fakultas Teknik dan ketua jurusan dari semua jurusan di lingkungan Fakultas Teknik yang meliputi Teknik Informatika, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Industri, dan Teknik Sipil, dibentuklah kepanitiaan untuk menggelar Engineering Futsal Cup (EFC).

Pertandingan berakhir dengan kemenangan tim dari Fakultas Hukum, yang diikuti oleh tim dari Teknik Sipil dan Teknik Mesin sebagai juara kedua dan ketiga. Bukan predikat juara yang harus dibanggakan, tetapi semangat dan sportifitas para pemain dalam pertandingan patut juga diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. (nur)

Prodi Akuntansi Gelar Kegiatan Besar

Program Studi Akuntansi kembali menunjukkan taringnya dengan menggelar berbagai kegiatan besar seperti Accounting Study Club (ASC), pembentukan Komunitas IAI Muda dan Olimpiade Akuntansi. Kegiatan ASC dilaksanakan Sabtu (29/11) dengan tujuan mengoptimalkan perkembangan ilmu akuntansi, agar mahasiswa lebih mudah mengetahui isu terkini tentang ilmu tersebut. Kegiatan yang diikuti 150 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Kota Malang itu, menghadirkan narasumber Khojanah Hasan dengan materi Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) I Penyajian Laporan Keuangan tahun 2013.

Perlu diketahui, pelaksanaan ASC ini melibatkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Muda. "Ada banyak keuntungan apabila bergabung dengan IAI Muda. Bukan hanya tambahan pengetahuan yang luas tentang dunia akuntansi, tetapi lebih daripada itu, berorganisasi merupakan salah satu sarana untuk bersilaturahmi, berinteraksi dan mengenal banyak karakter manusia," tegas Ketua Prodi Akuntansi, Dr. Sopannah.

Dan terakhir, Olimpiade Akuntansi menjadi rangkaian penutup. Dengan mengusung tema "Get Succes Love Accounting", olimpiade ini diikuti oleh 41 kelompok dari beberapa perguruan tinggi di Malang Raya. Kegiatan yang dilaksanakan Sabtu (19/12) ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa program studi akuntansi agar lebih semangat dalam mengembangkan kemampuan akademiknya melalui kompetisi yang fair.

Dalam olimpiade kali ini kelompok dari Universitas Negeri Malang menyabet Juara 1 dan Juara 2. Juara 3 diraih kelompok dari Universitas Gajayana Malang, sementara kelompok dari Program Studi Akuntansi UWG meraih juara Harapan. Dari berbagai kegiatan besar yang dilakukan membuktikan semangat Prodi Akuntansi untuk mengembangkan keilmuannya. "Dengan mencintai profesi kita, maka dengan sendirinya kesuksesan akan datang dengan mudah diraih," tutup Sopannah. (feb/wah)

TAHUN BARU:

PEMIMPIN BARU, HARAPAN BARU

Adakalanya seorang pemimpin harus melepaskan jabatannya agar organisasi tetap berjalan normal. Perputaran kepemimpinan ini sedang menggeliat dalam suasana tahun baru di beberapa organisasi mahasiswa di Universitas Widyagama Malang. Salah satunya dari Fakultas Hukum, yang menyelenggarakan Pemilu Gubernur & Pemilu Legislatif (Pilgub & Pileg) pada Rabu (23/12) kemarin. Kegiatan yang digalang oleh Komisi Pemilihan Umum Fakultas Hukum (KPU-FH) ini bertujuan untuk memilih Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum (BEM-FH) sekaligus anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Hukum (DPM-FH).

Kegiatan yang dirancang sederhana di pelataran teras Fakultas Hukum ini berlangsung cukup meriah. Pada sesi pertama calon kandidat Ketua BEM-FH, Angelo Emanuel Flavio S dan Wa Ode Daen Siti N.N, memaparkan visi dan misi masing-masing dengan semangat. Berbagai pertanyaan dari audiens menghujani para kandidat, agar mereka dapat menguraikan visi dan misinya dengan lebih gamblang. "Terserah kalian mau tanya apa. Yang penting tujuannya jelas dan bisa membanggakan Fakultas Hukum. Apalagi kalian mahasiswa hukum" ujar Agus Sudaryanto selaku Dekan Fakultas Hukum UWG saat memberikan sambutan.

Secara terpisah, AH Zakiyuddin sebagai Ketua KPU-FH memberikan antusiasme tersendiri karena partisipasi yang cukup besar dan sangat aktif dari mahasiswa Fakultas Hukum. Partisipasi aktif ini dibuktikan dengan semangatnya mahasiswa menanyakan visi dan misi kandidat. "Nantinya saya akan menjadi pemimpin yang merakyat dan siap mewakili aspirasi mahasiswa" ucap Fajar, salah satu kandidat yang mencalonkan diri sebagai anggota DPM FH.

Perlu diketahui, enam bulan sebelum Pilgub & Pileg FH, Teknik Informatika mengadakan pemilihan Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Informatika, pada Bulan Juni kemarin (11/06). Pada pemilihan HMJ Informatika tersebut terpilih Kuncahyo Setyo Nugraha sebagai Ketuanya. Selain kedua organisasi mahasiswa di atas, Pilgub & Pileg Presiden Mahasiswa (PRESMA) beserta anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Tingkat Universitas (DPM-U) juga akan dilaksanakan. "Sekarang masih pada tahap penentuan jadwal. Nantinya akan ada penjurangan calon, pemaparan visi-misi calon dan pemilihan", ujar Remigius, salah satu panitia KPU PRESMA kepada Tim Pilar. (feb)

Mahasiswa jurusan Agroteknologi ini merupakan 'pujangga' kampus karena kreatifitasnya sebagai blogger, cerpenis dan wartawan kampus. Cewek kelahiran Malang, 1 Juni 1996 ini bahkan pernah menjadi Juara III Lomba Nutfest Tingkat Nasional. Baginya, menulis adalah hal yang menyenangkan. Hemm..gimana ya hasil tulisannya? Lihat saja di IG : @rekhapuspita187



3. Reka Puspita Rushadi

4. Ahmad Fairuzabadi



Pria nyentrik dari Teknik Informatika ini paling jago banget dalam hal design. Kreatifitasnya ini tertuang dalam jasa pelayanan design online yang bisa dipesan lewat website hasekartgallery.com.

Bahkan kerap kali jasa pelayanan design-nya dipesan dalam acara-acara intra kampus maupun ekstra kampus.

Makanya, buruan lihat website-nya!!

Darah wirausaha cewek kelahiran Lampung, 11 April 1996 ini sungguh ciamik, mulai dari kopi mentah hingga kue kecil. Mahasiswi Fakultas Hukum ini memesan kopi mentah dari Lampung untuk dijual ke café-café di Malang serta berjualan kue kecil di kantin kejujuran FH. Hasil berdagangnya ini bisa membuatnya mandiri, lho. Ayo pesan dagangannya di IG : @fitroh irawati



5. Fitroh Irawati

6. Kuncahyo Setyo Nugroho



Anda hobi dipotret? Cahyo, mahasiswa Teknik Informatika ini ahlinya dalam hal fotografi. Kreatifitasnya dalam fotografi dilakukan dengan membuka jasa panggilan dan pelayanan foto untuk pernikahan, pesta atau acara kampus. Bahkan order-nya sudah merambah sampai ke luar Kota Malang. Buruan deh cek www.instabooth-malang.tk jika tertarik menggunakan jasanya.

Kreatifitas sebagai Disc Jokey membuat mahasiswa kelahiran Surabaya, 3 Desember 1994 ini menghasilkan prestasi segudang. Seperti Nominasi 10 besar dalam Creative Mixing di acara Hot Important Night Tingkat Nasional. Baginya, dunia DJ bisa mengkreafitas kemampuannya dalam mixing musik. Jika penasaran dengan DJ Romi, intip saja IG : @romybask_dsx.



7. Romy Bagaskoro Putro



SUSUNAN REDAKSI

Diterbitkan oleh: UIP (Unit Informasi & Publikasi) Universitas Widyagama Malang

- **Pelindung:** Rektor Univ. Widyagama Malang; **Dewan Redaksi:** Anwar, M. Sodik, Rita Hanafie; **Pimpinan Umum:** Rita Hanafie
- **Pemimpin Redaksi:** Santoso - **Redaktur Pelaksana:** Irma; **Staf Redaksi:** Febri, Ratna, Wahyu, Fairuz, Nurilla, Reka,
- **Fotografer:** Santoso, **Tata Artistik & Layout:** Santoso & Fairuz, - **Pra Cetak:** Rita Hanafie, Santoso, Febri,
- **Alamat:** Jl. Borobudur 35 Malang **Telp.** (0341) 492282 Psw. 135 **homepage :** <http://www.widyagama.ac.id>;
e-mail: humas@widyagama.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan dalam bentuk berita, artikel ilmiah, opini lepas, features, puisi, cerpen, investigative reporting, foto, dan lain sebagainya yang selaras dengan nafas PILAR. Khusus naskah/artikel diharapkan menyertakan soft copynya.

Adapun naskah maupun gambar yang karena pertimbangan tidak dapat dimuat, akan dikembalikan atau dapat diambil kembali.

Kaleidoskop Universitas Widyagama Malang Tahun 2015

Warek I Lepas Peserta KPM 2015

Hari ini Selasa, 19 Januari 2015 bertempat di halaman depan Hall Widya Graha Kampus II Universitas Widyagama Malang, LPPM memberangkatkan peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) tahun 2015 sejumlah 161 mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian selama lebih kurang 2 bulan di Desa Juwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Acara pelepasan peserta KPM dimulai dengan upacara dimana bertindak sebagai inspektur upacara yakni Wakil Rektor I (bidang akademik) bapak Dr. Anwar, SH., M.Hum., acara yang berlangsung secara sederhana berjalan dengan hikmat dan lancar. Selaku ketua LPPM (Prof. Dr. Ir. Sukanto, MS) memberikan laporan kepada Inspektur upacara (Wakil Rektor I) bahwa jumlah mahasiswa peserta KPM tahun ini berjumlah 161 orang mahasiswa yang akan dibagi dalam 4 kelompok yang akan menempati 4 dusun di kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Setelah sehari sebelumnya para mahasiswa mengikuti pembekalan yang diberikan oleh LPPM dan dosen pembimbing dengan harapan dapat membekali mahasiswa sebelum terjun langsung di lapangan.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/warek-i-lepas-peserta-kpm-2015/>

LPPM Raih Hibah Penelitian & Pengabdian

Malang, 20 Januari 2015 Kabar Gembira diawal tahun 2015 bagi sivitas Universitas Widyagama Malang. LPPM Universitas Widyagama Malang yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Sukanto, MS., menunjukkan prestasi yang cukup baik dari tahun ke tahun, hal ini tidak lepas dari berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih oleh LPPM Universitas Widyagama dari Dikti dengan diberikannya kewenangan pengelolaan dana hibah dikti mandiri "Klaster Madya" tahun ini terbukti banyak dosen-dosen meraih dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan total nilai mencapai Rp. 3,4 M untuk 66 judul dengan rincian masing-masing 38 judul penelitian senilai Rp. 1,9 M dan 28 judul pengabdian dengan nilai Rp. 1,5 M. Kepercayaan yang diberikan oleh Dikti melalui DP2M tahun ini dibuktikan berdasarkan surat pemberitahuan Ditjen Pendidikan Tinggi nomor: 0100/E5.1/PE/2015 tentang Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2015 Batch 1 tertanggal 19 Januari 2015, berikut lampiran daftar penerima hibah.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/lppm-raih-hibah-penelitian-pengabdian/>

KPM 2015 Mendapat Apresiasi Warga Desa

Duwet Krajan Poncosukumo, 17 Februari 2015 berlangsung acara kunjungan Rektor Universitas Widyagama Malang beserta jajaran sekaligus menarik kembali peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang telah dilaksanakan sejak tanggal 19 Januari 2015, tepat satu bulan para mahasiswa didampingi dosen pembimbing melaksanakan tugas akademik yakni Pengabdian Kepada Masyarakat. KPM kali ini dilaksanakan di desa Duwet Krajan kecamatan Poncosukumo Kabupaten Malang yang terdiri dari 4 Kelompok KPM terbagi dalam 4 dusun. Acara penutupan atau penarikan kembali peserta KPM 2015 dihadiri oleh Rektor UWG beserta jajaran, Kepala Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) bapak Ir. Sulistyio, MM, Kepala Desa Duwet Krajan beserta perangkat, Tokoh masyarakat dan pemuda desa setempat. Tak terkecuali hadir pada acara penutupan KPM 2015 yakni perwakilan dari warga masyarakat dusun Swaru yakni bapak Mulyono yang dengan kelugasannya menyampaikan bahwa kehadiran adik-adik mahasiswa dari Universitas Widyagama Malang yang melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini sangat membantu dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat desa Duwet Krajan dan sekitarnya. Melalui kegiatan aplikatif, edukatif dan sosial budaya keagamaan para mahasiswa berburu menyatu dalam kehidupan masyarakat dengan baik.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/kpm-2015-mendapat-apresiasi-warga-desa/>

Dies Natalis UWG ke-43

Dalam rangka Dies Natalis ke 43, bertempat di Widya Graha, 28 Februari 2015 di kampus II, dilaksanakan Rapat Terbuka Senat Universitas Widyagama Malang. Universitas Widyagama Malang telah berusia 43 tahun sejak didirikannya lembaga ini tahun 1972, atau dies ke 30 atau Lustrum VI sejak berbentuk menjadi Universitas tahun 1985.

Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS., dalam sambutannya; Universitas Widyagama Malang terus berbenah diri dengan senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sebagaimana rekomendasi dari Badan Penjaminan Mutu (BPM). Peningkatan manajemen pelayanan internal dan eksternal senantiasa terus ditingkatkan agar Universitas ini bisa mempertahankan prestasinya yang telah diraih. Peningkatan mutu dosen terus ditingkatkan dengan semakin banyaknya para dosen yang telah bergelar doktor yang jumlahnya sekarang sudah mencapai 33 doktor, sementara 21 orang sedang menempuh studi S3. Seorang dosen dituntut untuk terus meningkatkan bidang keahliannya / profesionalitasnya sebagai seorang pendidik dan bukan menjadi seorang lainnya seperti banyak terjadi fenomena seorang dosen yang berprofesi lain. Kami tidak bosan-bosan untuk terus mengajik kepada para dosen dan karyawan untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan duduk ditempatnya, membaca, menulis karena dengan demikian akan lebih banyak manfaat yang diperoleh. Seorang dosen tentu harus memiliki cita-cita menjadi seorang professor, penulis, peneliti, sebagaimana dikatakan oleh Prof. Sutandiyono bahwa maju mundurnya sebuah universitas ditentukan oleh kualitas / kemampuan dosen yang professional. Dosen adalah komunitas guru dan ilmuwan.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/uwg-dies-natalis-ke-43/>

Rektor UWG Lantik Dekan Baru 2015-2019

Pada hari ini Sabtu, 7 Maret 2015, bertempat di auditorium kampus III, berlangsung acara Pelantikan Dekan Baru masa bakti 2015 – 2019 oleh Rektor UWG. Prosesi pelantikan dihadiri oleh semua sivitas akademika Universitas Widyagama Malang dan Pengurus Yayasan Pendidikan Indonesia Widyagama Malang (YPPiWM), pejabat Struktural Akademik dan Administrasi serta undangan. Acara berlangsung hikmat dan lancar.

Rektor UWG Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS. dalam sambutannya menyatakan semoga para dekan baru yang telah dilantik ini bisa mengemban amanah tugas sebagai dekan di fakultas dengan sebaik-baiknya, dengan senantiasa tetap menjalin hubungan yang harmonis kepada semua sivitas akademika, mahasiswa dan karyawan di lingkungan Universitas Widyagama Malang. Tugas-tugas sebagai seorang dosen juga selalu dilaksanakan dengan baik dan profesional disela-sela kesibukannya sebagai dekan. Ucapan terima kasih disampaikan oleh Rektor UWG kepada para mantan dekan fakultas yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk kemajuan fakultas selama 4 tahun menjalankan tugasnya. Kami berharap kepada para dekan baru nantinya juga bisa berkreasi dan bekerja keras untuk melanjutkan program-program kerja untuk menjadikan Fakultas yang memiliki keunggulan dan kompetensi yang dibanggakan oleh mahasiswa khususnya dan universitas pada umumnya, sehingga kedepan Universitas Widyagama Malang menjadi Universitas yang unggul di bidang akademik dan terus berprestasi.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/rektor-uwg-lantik-dekan-baru-2015-2019/>

Sivitas UWG Tanam Mangrove di Kondang Merak

Dalam rangkaian kegiatan dies natalis ke 43 tahun, sivitas akademika Universitas Widyagama (UWG) Malang melaksanakan kegiatan bakti sosial dengan tema penanaman mangrove. Kegiatan ini dilaksanakan di pantai Kondang Merak, kecamatan Bantur Kabupaten Malang, pada tanggal 1 April 2015. Kegiatan ini melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain Perhutani, Balai Konservasi SDA, muspika Bantur, serta organisasi LSM. Kegiatan diawali dengan seremoni sederhana lesehan di bibir pantai yang terkenal kebersihannya dan masih alami. Sarbini, mewakili Perhutani resor Bantur, menyampaikan bahwa pantai Kondang Merak merupakan kawasan lindung, yang kondisinya paling baik dibanding wilayah pengelolaan Perhutani lainnya. Karenanya partisipasi masyarakat, termasuk UWG, sangat penting untuk membantu memelihara kawasan ini. Tantangan membuka jasa pariwisata Kondang Merak, oleh pihak Perhutani, diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi jasa lingkungan, peningkatan pendapatan ekonomi penduduk, serta pendidikan lingkungan. Heru, mewakili BKSDA, menyatakan penghargaan atas inisiatif UWG. Kepedulian UWG diharapkan memberi dampak untuk mengkonservasi wilayah. Mangrove adalah vegetasi penyanga yang punya dampak ekologi, dan melindungi kehidupan sosial dan ekonomi. Camat Bantur, Tri Sulawanto, menyatakan bahwa penduduk di pantai Kondang Merak masih terisolir. Pantai ini masuk wilayah desa Sumber Bening, kecamatan Bantur. Dengan jasa wisata ini, diharapkan memberikan kesejahteraan kepada penduduk.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/sivitas-uwg-tanam-mangrove-di-kondang-merak/>

MoU UWG dengan Pemkab Malang

Pada hari Rabu, 15 April 2015, bertempat di pendopo kabupaten Malang, dilakukan penandatanganan naskah kesepahaman (MOU) antara pemerintah kabupaten Malang dengan delapan perguruan tinggi tentang Program Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Posdaya (Pos Pemberdayaan Masyarakat). Penandatanganan dilakukan Bupati Malang Rendra Krisna dan masing-masing rektor yakni STAI-NU Karangloso, STIE Malang Kucewara, Universitas Trunojoyo Bangkalan, STIEKN Jayanegara Malang, Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang, Universitas Kanjuruhan Malang dan Universitas Widyagama Malang (UWG).

Kerjasama dalam MoU ini meliputi kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan keluarga, atau kegiatan seperti KKN tematik yang melibatkan mahasiswa dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Kegiatan dalam kerangka Posdaya ini adalah wujud kepercayaan masyarakat dan pemerintah kepada kampus UWG. Menurut Prof Iwan Nugroho, rektor UWG, sebelumnya UWG sudah menjalankan kerjasama sejenis dengan pemerintah kota Malang, dimana UWG melalui LPPM melakukan pendampingan terhadap masyarakat di sekitar kecamatan Blimbing. Prof Sukanto, Ketua LPPM yang ikut mendampingi rektor dalam acara tersebut, menyatakan bahwa dari hasil pendampingan Posdaya oleh LPPM UWG, dapat diidentifikasi kelompok usaha yang maju, sehingga dapat dikembangkan lebih besar dengan bantuan teknis, manajemen atau keuangan, dari perguruan tinggi, perbankan atau pihak lain.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/mou-uwg-dengan-pemkab-malang/>

MoU dan Workshop Penulisan Buku

Pada tanggal 23 April 2015, bertempat di Auditorium Kampus III Universitas Widyagama Malang berlangsung acara workshop dan pelatihan penulisan buku kerjasama antara Universitas Widyagama Malang dengan Penerbit Andy Yogyakarta dengan menghadirkan langsung bapak Joko Irawan Mumpuni (Direktur Penerbitan). Acara ini sekaligus dilakukan penandatanganan nota kesepahaman bersama (MoU) antara UWG dengan penerbit Andy Yogyakarta, Rektor UWG (Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS.) dan Bapak Joko Irawan Mumpuni (Direktur Penerbit Andy).

Dengan ditandatangani MoU ini maka akan dilanjutkan dengan komitmen bersama antara UWG melalui para dosen untuk menulis buku dan akan diterbitkan oleh Andy Yogyakarta. Rektor UWG berharap kepada para dosen agar senantiasa meningkatkan profesionalitasnya dengan menulis buku, karena dengan demikian secara otomatis akan meningkatkan keilmuan dan pengembangan diri sebagai seorang pendidik (dosen). Dengan menulis kita akan menjadi pribadi yang pandai menghargai sebuah karya, dapat menambah wawasan keilmuan, secara tidak langsung melalui tulisan kita menjadi seorang pakar/ahli dan ilmu kita akan dikenang sepanjang masa oleh generasi yang akan datang, dan banyak lagi manfaat yang diperoleh dari menulis baik materiil maupun spiritual. (tutur Iwan Nugroho).

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/workshop-pelatihan-penulisan-buku/>

Pelantikan Pejabat Struktural Akademik 2015-2019

Bertempat di Hall Widya Graha Kampus II Universitas Widyagama Malang 09/05/2015 Rektor melantik pejabat struktural akademik (Wakil Dekan/Kajur/Sekjur) periode 2015-2019. Dalam sambutannya rektor berharap kepada para pejabat struktural akademik agar bersungguh-sungguh melaksanakan tugas untuk turut serta memajukan dan mengembangkan Universitas Widyagama Malang sesuai dengan kompetensi di tingkat Fakultas dan Jurusan masing-masing. Dengan gelar Doktor dan Magister yang disandang para pejabat struktural akademik ini mudah-mudahan akan membawa kemajuan pada lembaga / fakultas dan jurusan. Lembaga ini sudah memiliki statuta / otk tiga kelola yang baik, karena tidak semua perguruan tinggi memiliki statuta seperti lembaga kita ini. Oleh karena itu kami berpesan kepada para pejabat yang dilantik pada hari ini, untuk memahami dan berusaha melaksanakan OTK / Statuta dengan baik dan dilaksanakan dengan penuh keikhlasan. Dengan demikian lembaga ini akan terus berkembang dan maju menjadi lembaga yang secara organisasi dinilai memiliki mutu yang baik sesuai standar perguruan tinggi.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/pelantikan-pejabat-struktural-akademik-2015-2019/>

Kuliah Tamu Internasional di FE UWG

27/05/2015 di ruang P2K Kampus II Universitas Widyagama Malang berlangsung kegiatan Kuliah Tamu Internasional dengan mendatangkan nara sumber Prof. Dr. Nafsiah Muhamed dari University Technology MARA (UiTM) Malaysia dengan mengambil tema "Financial Health Check-Up of Local Authorities in Moving to Ward ASEAN Economy Community". Selain kuliah tamu juga dilaksanakan MoU atau kerjasama research antara University Technology Mara (UiTM) dengan Universitas Widyagama Malang dibidang pertukaran informasi publikasi artikel / jurnal penelitian. Dari UiTM Malaysia diwakili oleh Prof. Dr. Nafsiah Muhamed dan Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS. (Rektor UWG), melalui kerjasama ini diharapkan bisa membuka jalan bagi para dosen peneliti UWG agar hasil kerjanya bisa dipublikasikan di dunia internasional. Prof. Iwan selaku Rektor UWG menyambut baik maksud baik dan kedatangan Prof. Nafsiah Muhamed yang mengajak dosen-dosen UWG untuk bisa melakukan riset bersama dengan dosen-dosen di UiTM Malaysia, dengan demikian akan terjalin hubungan komunikasi kelembagaan yang baik dalam pertukaran ide-ide yang dituangkan / dipublikasikan dalam jurnal penelitian internasional. Prof. Dr. Nafsiah Muhamed juga menyatakan apresiasi yang setinggi-tingginya atas penyambutan dan penerimaan yang luar biasa dari Rektor UWG beserta para dosen di Universitas Widyagama Malang semoga dilain waktu bisa mengajak dosen-dosen UiTM Malaysia bisa berkunjung ke kampus UWG.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/kuliah-tamu-internasional-di-fe-uwg/>

Kaleidoskop Universitas Widyagama Malang Tahun 2015

Mahasiswa THP masuk 3 Besar Nuffest

Tiga orang mahasiswa THP FP UGW yang telah berhasil lolos 3 besar mengikuti Lomba Nuffest 2015 di Universitas Brawijaya Malang yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Jurusan Ilmu Gizi pada tanggal 9 April sampai 7 Juni 2015 (seleksi). Pengumuman lomba akan dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2015 (untuk menentukan juara 1,2,dan 3), tentu ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi prodi THP Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang dimana mahasiswa semester II ini dengan inisiatifnya sendiri mengikuti ajang festival Nuffest yang diselenggarakan FK Gizi UB tersebut. Dosen FP sekaligus Kajar THP (Ir. Enny Sumaryati, MP.) menceritakan kepada santoso (PIP) bahwa mahasiswa kita yang bernama Zulifia, Azizah dan Reka (semester II) berhasil masuk nominasi 3 besar dalam festival kudapan Nuffest 2015 "Cooking Contest". Adapun jenis kudapan karya ketiga mahasiswa THP ini dinamai "Bisa Ular" artinya Biji Salak Ubi Jalar.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/mahasiswa-thp-masuk-3-besar-nuffest/>

SARESEHAN & REUNI AKBAR IKAWIGA 2015

Auditorium Kampus III UGW, 6 Juni 2015 berlangsung acara Sarasehan dan Munas III Ikatan Alumni Widyagama Malang, acara yang berlangsung sejak pukul 09.30 hingga 15.30 WIB dihadiri oleh Alumni Widyagama dari berbagai angkatan dan perwakilan IKAWIGA cabang Jakarta, Surabaya, Malang dan Bali. Sarasehan dan Munas III IKAWIGA kali ini diadakan dalam serangkaian acara memperingati Dies Natalis ke-43 berdirinya Widyagama Malang dan 30 Tahun Universitas Widyagama Malang. Beberapa point penting kesepakatan dihasilkan dalam sarasehan yakni dengan dibentuknya lembaga marketing independen yang khusus menangani PMB UGW, menurut Ketua Umum IKAWIGA (bapak Fakhruddin Asyari, SE, MH) yang juga terpilih kembali menjadi Ketua Umum IKAWIGA periode 2015-2019 pada Munas III menyatakan bahwa; melalui sarasehan & munas serta reuni akbar lintas angkatan kali ini menjadi titik awal kebangkitan Universitas Widyagama Malang menuju kejayaan masa depan UGW untuk mewujudkan UGW menjadi Universitas Unggulan. Dengan dibentuknya lembaga marketing independent PMB semoga akan mendorong pencapaian penerimaan yang jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Tim marketing PMB independen yang dikelola oleh ALUMNI UGW, akan bekerja dengan sangat tenaga dan profesional dengan target penerimaan yang maksimal sehingga tercapai angka penerima yang jauh lebih besar, dengan demikian melalui Alumuninya UGW akan menjadi perguruan tinggi yang semakin maju dan unggul hingga berumur ratusan tahun, semoga Tuhan YME mengabulkan doa dan keinginan kita bersama.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/saresehan-reuni-akbar-ikawiga-2015/>

11 Kelompok PKM UGW ikuti Monev Eksternal

Bertempat di hotel UMM Inn Malang tanggal 16 – 17 Juni 2015 mahasiswa UGW yang tergabung dalam 11 kelompok PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang memperoleh dana hibah tahun anggaran 2015 tahun ini mengikuti kegiatan Monev (Monitoring dan Evaluasi). Bertindak sebagai reviewer PKM ini yakni; Dr. Pribadi Setiyanto dari UI, Drs. Bandung Ary Sanjoyo, M.Ikom (ITS), Dr. Ir. Endang Yektiningsih, MS (UPN. Veteran Surabaya). Selain mahasiswa UGW, kegiatan monev PKM ini juga diikuti mahasiswa dari 13 perguruan tinggi lain di Malang, Blitar dan Lumajang.

Adapun tujuan dari Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini selain bertujuan memantau perkembangan aktivitas PKM juga sekaligus sebagai bahan pertimbangan penilaian dalam meraih tiket Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 2015 yang akan berlangsung di Universitas Haluoleo Palu Sulawesi Tenggara. Lebih lanjut Pembantu Rektor III Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) selaku tuan rumah Monev dalam sambutannya memberikan semangat kepada para mahasiswa dari PTS agar tidak kalah semangat dengan mahasiswa dari PTN, mahasiswa harus memiliki sikap mental dan percaya diri yang tinggi dalam berkarya dan berkreativitas.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/11-kelompok-pkm-ugw-ikuti-monev-eksternal/>

IAI Jatim Ajak MoU dengan UGW

Hari ini Sabtu 4 Juli 2015, untuk kesekian kalinya Universitas Widyagama Menerima MoU (Kesepakatan Kerjasama) dengan pihak luar/stake holder. Kali ini UGW menerima kesepakatan kerjasama di bidang Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Timur, MoU ini langsung ditandatangani oleh Rektor UGW (Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS.) dan dari IAI Wilayah Jawa Timur ditandatangani oleh Ketuaannya yakni Bapak Dr. Tjipthohadi Sawarjowono, M.Ec. Ak. CPA., CA., disaksikan oleh Dekan Fakultas Ekonomi (Dra. Yekti Intyas Rahayu, MM), Kepala PIP (Dr. Ir. SRDM Rita Hanafie, MP.). Setelah penandatanganan MoU, acara dilanjutkan dengan saling bertukar cinderamata oleh kedua pihak serta penyerahan cinderamata kepada para Narasumber / Pembicara Seminar, dilanjutkan dengan foto bersama. (san/pip)

Salah satu tujuan dari MoU tersebut adalah mempersiapkan lulusan program studi akuntansi Universitas Widyagama Malang sebagai akuntan profesional yang handal dan mempromosikan profesionalisme, etika, dan standar tata kelola akuntan untuk memajukan kepentingan publik. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah Capacity Building untuk mengupdate ilmu akuntansi melalui kegiatan Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL). Salah satu kegiatan PPL yang dapat dilakukan adalah seminar tentang topik akuntansi terkini atau yang sedang berkembang.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/iai-jatim-ajak-mou-dengan-ugw/>

Seleksi Beasiswa Unggul Mulia UGW

Sabtu, 8 Agustus 2015 Bertempat di Ruang F-9 Gedung Kampus II Universitas Widyagama Malang berlangsung acara seleksi penerimaan Beasiswa Unggul Mulia Mahasiswa Baru tahun 2015/2016. Sejumlah 67 Calon Mahasiswa Baru didampingi oleh Orang tua/wali/pendamping hadir dalam test wawancara seleksi Beasiswa Unggul Mulia Universitas Widyagama Malang. Acara dibuka oleh Kepala Unit PMB UGW (Chauliah Fatma Putri, ST.,SE.,MT) beliau adalah Panitia seleksi Penerimaan Beasiswa Unggul Mulia Mahasiswa Baru tahun 2015/2016, disampaikan oleh Panitia Seleksi bahwa tahun ini berdasarkan hasil seleksi telah diterima sejumlah 67 calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi penerimaan Beasiswa Unggul Mulia. Dimana dari ke 67 camaba tersebut akan diseleksi berdasarkan kemampuan masing-masing secara ekonomi pada tingkat biaya pendidikan di UGW, camaba bisa mendapatkan biaya pendidikan secara gratis penuh hingga selesai dengan kriteria yang sudah ditetapkan panitia berdasarkan dokumen pendukung dari RT/RW, Kelurahan/Kecamatan yang menyatakan secara ekonomi tergolong tidak mampu. Panitia melalui wawancara nantinya akan menentukan pada level mana camaba masuk dalam kategori penerima beasiswa Unggul Mulia.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/seleksi-beasiswa-unggul-mulia-ugw/>

UGW SELenggarakan WISUDA KE-74

Bertempat di Hall Gedung Widayagraha, pada hari ini (22/08) Universitas Widyagama Malang resmi menggelar Rapat Senat Terbuka dalam Rangka Wisuda Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana ke-74. Kegiatan yang sukses dimulai jam 08.30 WIB itu, dibuka secara langsung oleh Prof.Dr.Ir. Iwan Nugroho.,MS selaku Rektor Universitas Widyagama Malang. Dalam kegiatan itu pula, nama besar Universitas Widyagama Malang kembali dipertaruhkan karena berhasil meluluskan sekitar 253 orang wisudawan dan wisudawati yang tersebar dalam Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana. Acara dihadiri juga oleh para anggota senat Universitas salah satunya Ketua Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang yakni Prof. Dr. H.A. Mukhtie Fadjar.,MS.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan yakni prosesi kedatangan para wisudawan dan wisudawati menuju Hall Gedung Widayagraha dan dilanjutkan dengan kedatangan para Senat Universitas. Rangkaian red carpet (karpet merah) menjadi saksi prosesi kedatangan para wisudawan-wisudawati dan anggota Senat Universitas. Setelah itu acara wisuda resmi dibuka oleh Rektor Universitas Widyagama Malang yang juga sekaligus sebagai Ketua Senat Universitas sekaligus disambungkan dengan Pidato Rektor. Dalam sambutannya, Rektor mengatakan bahwa lulusan dari Universitas Widyagama Malang harus mampu bersaing terutama menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) 2015 dan siap terjun ke masyarakat dengan bekal yang sudah didapatkan dari kampus berupa pembelajaran akademik, kehidupan kemahasiswaan, softskill dan kewirausahaan. Selepas acara pidato Rektor, dilanjutkan dengan Laporan Ketua Panitia Wisuda yang disampaikan oleh Dr. Anwar C.,SH.,MH.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/ugw-selenggarakan-wisuda-ke-74/>

Wawali Kota Malang hadir di PKM-PK UGW

Hall Widyagraha Kampus II UGW, 5/09/2015 penuh dengan mahasiswa baru UGW peserta Pekan Kreativitas Mahasiswa & Pengenalan Kampus (PKM-PK), acara dimulai tepat pukul 15.00 WIB sejumlah undangan, dosen dan para dekan/kajur/sekjur turut hadir dalam ceremonial pembukaan PKM-PK Mahasiswa Baru tahun 2015. Rektor UGW (Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS) membuka secara resmi kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pengenalan Kampus (PKM-PK) dilanjutkan dengan penyematan tanpa peserta kepada dua perwakilan maba. Dalam sambutan pembukaan rektor UGW menyatakan; selamat datang kepada para mahasiswa baru di Kampus Widyagama Malang, semoga anda sekaligus menjadi mahasiswa yang unggul, mandiri dan bermartabat. Kami percaya bahwa anda semua adalah orang-orang terpilih dan beruntung bisa melanjutkan pendidikan hingga jenjang pendidikan tinggi (program sarjana / S1), untuk itu silahkan anda gunakan / manfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Kami dari Universitas Widyagama Malang berusaha mewujudkan sebuah pendidikan yang bermutu, unggul baik ditingkat nasional maupun internasional.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/wawali-kota-malang-hadir-di-pkm-pk-ugw/>

Ust. Al Habsyi: Menyongsong Perubahan Dengan Semangat Hijrah

Bertempat di Hall Widyagraha Kampus II Universitas Widyagama Malang, pada 22 Oktober 2015 berlangsung pengajian umum dengan pembicara ustadz nasional yakni Ustadz Ahmad Al Habsyi. Universitas Widyagama Malang berkesempatan menerima acara safari Muharam yang dilaksanakan oleh Ustadz Ahmad Al Habsyi bersama Al Habsyi Management, dimana kegiatan safari dakwah oleh ustadz Ahmad Al Habsyi di Malang berlangsung sejak 21 Oktober 2015 di 8 tempat di kota Malang. Segera sebelumnya pada Rabu Malam, 21 Oktober 2015 bertempat di Lapangan Rampil berlangsung juga pengajian akbar oleh ustadz Al Habsyi yang diselenggarakan oleh Korem 083 Baladika Jaya. Pengunjung yang hadir dalam setiap tablig akbar bersama ustadz kondang ini selalu penuh sesak, tak ketinggalan juga ketika acara berlanjut pada pagi harinya di Kampus Universitas Widyagama Malang, pengunjung yang belum sempat menghadiri acara Ustadz Al Habsyi, turut hadir di kampus UGW.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/ust-al-habsyi-menyongsong-perubahan-dengan-semangat-hijrah/>

Prodi Akuntansi: "GET SUCCES LOVE ACCOUNTING"

Kampus II UGW (19/12), lagi untuk kesekian kalinya Program Studi Akuntansi dibawah asuhan Dr. Ana Sopanah, AK.,CA.,CMA., menyelenggarakan kegiatan publik bersama mahasiswa jurusan akuntansi, kali ini acaranya adalah Olimpiade Akuntansi dengan mengusung tema "GET SUCCES LOVE ACCOUNTING". Dalam sebuah sambutannya Ana mengatakan bahwa; mahasiswa jurusan akuntansi harus aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan seperti ini (Accounting Competition) dan kegiatan seminar atau pelatihan lainnya baik regional maupun nasional. Melalui kegiatan seperti ini maka anda akan dikenal, apalagi anda sudah menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Muda, seperti halnya IAI (Ikatan Dokter Indonesia) mereka bisa eksis dan dikenal oleh masyarakat luas karena mereka kompak dan memiliki komitmen yang kuat untuk menjadi satu dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu kami mengajak anda juga harus mampu dan bisa menjadi terkenal dengan masuk menjadi anggota IAI muda. Bagaimana mewujudkan impian anda menjadi terkenal dan menjadi tenaga profesional dibidang akuntansi, yang harus bergabung dalam sebuah organisasi seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dengan mencintai bidang keahlian anda selama menimba ilmu diperkuliahan maka semua itu bisa tercapai. Karena dengan mencintai profesi kita, maka dengan sendirinya kesuksesan akan dengan mudah diraih. Begitu ya, para peserta olimpiade akuntansi semangat.....semangat..... sukses. (ajakan/motivasi Ana Sopanah dalam sambutannya).

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/prodi-akuntansi-get-succes-love-accounting/>

YPIIWM Lantik Rektor Baru UGW

Hall Widyagraha Kampus II UGW, 21 Desember 2015 YPIIWM (Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang) berlangsung acara pelantikan rektor periode 2015 – 2019, adalah Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS., untuk kali kedua pada periode ini terpilih dalam usulan calon rektor pada sidang Senat Universitas Widyagama Malang. Prof. Dr. Iwan Nugroho menjadi Rektor UGW ke-9 sejak berdirinya Universitas Widyagama Malang pada 1971 silam. Acara pelantikan rektor dihadiri oleh semua sivitas akademika (Dosen, Karyawan dan Mahasiswa) serta undangan, tepat pada pukul 10.00 WIB ketua Yayasan (Prof. H.A. Mukhtie Fadjar, SH,MS) melantik rektor ke-9 UGW yakni Prof. Dr. Iwan Nugroho, MS, dalam suasana hening dan hikmat, dilanjutkan dengan penandatanganan surat pelantikan oleh rektor terpilih dan ketua YPIIWM.

Acara dilanjutkan dengan sambutan oleh rektor terpilih (Prof. Iwan Nugroho), dalam sambutannya prof. Iwan menyatakan bahwa; kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya yang baik dari semua pihak (dosen, karyawan dan mahasiswa) sehingga acara pada hari ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Menjadi rektor pada perguruan tinggi swasta tidak lah mudah, penuh dengan tantangan dan persaingan yang cukup berat, oleh karena itu kami mengajak kepada semua elemen di Widyagama Malang ini untuk bersama-sama turut memajukan lembaga ini menjadi lebih baik. Apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki sudah direkomendasi dan akan segera dilaksanakan, kepada semua komponen dosen dan para pejabat untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya sesuai dengan kompetensinya untuk bersama-sama meningkatkan mutu pelayanan kepada mahasiswa. Tentu kita paham bahwa kita lembaga swasta yang mau tidak mau harus bisa menghidupi dana operasional dari kita sendiri bukan bantuan dari pemerintah seperti perguruan tinggi negeri. Semoga kami bisa melaksanakan amanah tugas jabatan rektor ini dengan sebaik-baiknya dan mewujudkan universitas ini menjadi lembaga yang unggul dan bermartabat.

berita: <http://widayagama.ac.id/r2012/yppiwm-lantik-rektor-baru-ugw/>